



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Dalam kehidupan manusia didunia ini pada hakikatnya tidak akan pernah lepas dari yang namanya komunikasi, karena dengan adanya komunikasi dapat menciptakan hubungan yang sangat erat antara manusia dengan manusia lainnya. Hal ini sesuai dengan yang di defenisikan oleh Tubbs dan Moss bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang nantinya dapat menciptakan makna antara dua orang atau lebih.¹

Komunikasi dalam prakteknya mempunyai beberapa jenis diantaranya komunikasi massa.² Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik).³

Dari defenisi yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa. Media massa sendiri terbagi menjadi dua jenis, yakni media massa cetak seperti surat kabar, majalah, tabloid serta media massa elektronik seperti radio, dan televisi.

Televisi sebagai media massa mempunya banyak kelebihan dalam fungsinya menyampaikan pesan-pesannya dibandingkan dengan media massa lainnya, hal ini dikarenakan pesan disampaikan melalui suara dan gambar secara bersamaan, cepat dan dapat menjangkau ruang yang luas.

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hal. 59

² J.B Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta, 1986, hal. 36

³ Nurudin, *Pengantar Komunikaasi Massa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hal. 4


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada televisi sendiri terdapat 2 unsur utama, yaitu:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)

Perangkat keras disini terdiri dari studio televisi, transmisi/pemancar dan pesawat penerima siaran atau pesawat televisi. Ketiga unsur perangkat keras ini sering disebut Trilogi Televisi karena apabila salah satu dari ketiga perangkat keras ini tidak ada, maka tidak mungkin ada siaran televisi.

2. *Software* (Perangkat Lunak)

Perangkat lunak disini adalah sarana pendukung yang memungkinkan perangkat keras dapat berfungsi. Yang termasuk dalam perangkat lunak ini antara lain: personal, sistem, kebijaksanaan, perencanaan, organisasi, administrasi dan manajemen.

Ini berarti Trilogi Televisi baru dapat berfungsi bila didukung oleh suatu organisasi yang dalam hal ini dinamakan Organisasi Penyiaran yang lazim disebut Badan Penyiaran (*Broadcasting Organisation*).⁴

Badan penyiaran itu sendiri merupakan unsur dari lembaga penyiaran itu sendiri dibagi menjadi beberapa jenis :

a. Lembaga Penyiaran Publik

Bersifat edukatif dan bekerja dibawah naungan pemerintah

b. Lembaga Penyiaran Komunitas

Bersifat komunitas dan siarannya berisikan tentang segala hal yang bersangkutan dengan komunitas tersebut.

c. Lembaga Penyiaran Komersial

⁴J.B Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta,1986, hal.50



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersifat komersil atau harus menguntungkan seperti stasiun televisi swasta.

Masing-masing stasiun televisi memiliki program acara. Sebelum menjadi sebuah program acara harus menempuh proses yang sangat panjang yang mana disebut dengan proses produksi. Program acara itu ada beberapa jenis diantaranya *reality show*. *Reality show* adalah genre acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan berlangsung tanpa scenario dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa.

Program acara *reality show* merupakan program yang diminati oleh penonton baik dari kalangan tua maupun muda karena program ini berisikan hiburan.

Dalam sebuah proses produksi akan melibatkan banyak orang dan alat. Selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga diperlukan tahap-tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Tahap produksi terdiri dari 3 bagian yang lazim disebut dengan *standard operational procedure (sop)* sebagai berikut

1. Pra-Produksi

Pra produksi adalah tahap yang sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan baik, teliti dan rinci, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Pada tahap pra produksi meliputi 3 bagian, yaitu:

a. Penemuan Ide

Tahap ini dimulai ketika seorang produser menemukan sebuah ide/gagasan, membuat riset dalam menuliskan naskah. Produksi sebuah program televisi selalu

⁵Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007, hal. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai dari ide atau gagasan yang kemudian dituangkan kedalam sebuah naskah atau *script*. Naskah merupakan sebuah landasan yang diperlukan untuk membuat sebuah program televisi apapun bentuk acaranya.

b. Pembuatan Naskah

Sebuah naskah mempunyai peran sentral dalam sebuah produksi televisi.

Fungsi naskah dalam proses produksi program televisi adalah:

- a. Konsep dasar Sebuah naskah adalah ide dasar yang diperlukan dalam sebuah proses produksi.
- b. Arah sebuah naskah pada umumnya digunakan sebagai dokumen yang dapat mengarah sutradara dan kerabat kerja dalam menyelesaikan sebuah produksi.
- c. Acuan sebuah naskah dapat digunakan sebagai acuan oleh sutradara dan kerabat kerja untuk mewujudkan sebuah ide atau gagasan menjadi sebuah program televisi yang komunikatif.

Langkah-langkah penulisan sebuah naskah program televisi biasanya terdiri dari:

1. Merumuskan ide. Dapat diambil dari cerita yang sesungguhnya (*true story*) atau non fiksi.
2. Riset. Riset dalam konteks ini adalah upaya mempelajari dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan naskah yang ditulis.
3. Penulisan outline. Pada umumnya outline berisi garis besar informasi yang akan ditulis menjadi *script*.
4. Penulisan sinopsis. Penulisan sinopsis harus jelas sehingga dapat memberi gambaran tentang isi program televisi yang dibuat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Penulisan treatment. Penulisan treatment harus berisi deskripsi yang jelas tentang lokasi, waktu, pemain, adegan, serta properti yang digunakan.
6. Penulisan naskah. Harus didasarkan pada treatment yang dibuat.
7. Review Naskah. Draft naskah yang telah selesai ditulis perlu di telaah untuk melihat substansi dan kebenarannya.
8. Finalisasi Naskah. Merupakan langkah akhir sebelum naskah diserahkan kepada produser dan sutradara untuk di produksi.

c. **Perencanaan**

Perencanaan disini meliputi menetapkan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, lokasi dan kru.

d. **Persiapan**

Persiapan ini meliputi pemberesan semua kotrak, perijinan, dan surat menyurat serta melengkapi peralatan yang diperlukan.

2. **Produksi**

Tahap kedua ini merupakan proses inti dari sebuah proses produksi. Disini dilakukan briefing kepada tim produksi yang terlibat mengenai bloking kamera hingga strategi bagaimana kameramen yang bertugas dapat menangkap momentum kejadian atau adegan yang berlangsung.

a. **Teknik pengambilan gambar**

Pada proses program siaran Makan-Makan di butuhkan kerjasama tim yang baik antara kameramen dengan reporter pada saat pengambilan informasi. Kameramen disini bertugas sebagai orang yang mengambil gambar dan merekam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Simple editing.** Konfigurasi editing yang sangat sederhana yang terdiri dari sebuah VCR player, sebuah VCR recorder, dua buah TV monitor, dan sebuah editing controller.
2. **A/B roll editing.** Konfigurasi editing ini melibatkan seperangkat alat yang terdiri dua VCR player, satu VCR Recorder, lima TV monitor (setiap sumber gambar satu TV monitor), audio mixer dan editing controller.

Dalam A/B roll editing ini semua jenis transisi gambar dapat dilakukan.

b. *Editing non linear (Digital)*

Editing non linear (juga sering disebut random acces/acak) mirip seperti bekerja dengan menggunakan word processor, dimana kita dapat dengan mudah memindahkan, menghapus serta menduplikasi data-data. Nonlinear editing adalah proses penyusunan gambar yang dilakukan secara tidak berurutan (*random/acak*), penyusunan gambar bisa dimulai dari pertengahan suatu program acara, kemudian awal dari suatu program acara tersebut dan seterusnya hingga program acara tersebut selesai.⁸

c. *Dubbing.*

⁸ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, PT. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta, 2012, hal. 421

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses perekaman suara kedalam suatu media audio tertentu, DAT, kaset atau media lainnya yang diseleraskan dengan gambar video dan audio atmosfer yang sudah terekam.⁹

d. *Mixing.*

Proses mencapur atau mengolah beberapa sumber suara (suara, dubbing, atmosfer, dan ilustrasi) serta menyamakan beat/tempo sehingga enak didengar, yang digunakan dalam pembuatan suatu program acara.¹⁰

e. *Preview*

Merupakan proses melihat hasil dari produksi yang telah di pilih, sesuai dengan keinginan sutradara atau pengarah acara.

Berdasarkan jenis program acara televisi itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu program informasi (berita) dan program hiburan. Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis yaitu berita keras (*hardnews*) dan berita lunak (*softnews*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara program hiburan terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu musik, drama permainan (*game show*) dan pertunjukan.

Selain itu, terdapat pula pembagian program berdasarkan sifatnya yang faktual atau fiktif. Program faktual antara lain meliputi program berita, dokumenter dan *reality show*. Sementara yang bersifat fiktif antara lain program drama atau komedi.

Menurut Vane-Gross (1994) menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud

⁹ *Ibid*, hal. 415

¹⁰ *Ibid*, hal. 411



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya.¹¹

Ada berbagai ragam program acara televisi yang di dasarkan pada jam tayangnya baik itu pada pagi hari, siang hari, malam bahkan larut malam dan ada juga yang didasarkan pada ragam isi tayangannya. Berbagai ragam program acara televisi tersebut adalah:

a. Program siaran pagi hari

Format acaranya dapat bersifat informasi, realigi, kesehatan, atau program hiburan ringan dan menyenangkan.

b. Program siaran tengah hari

Program tengah hari sangat cocok untuk acara pemberitaan dan keagamaan karena pemberitaan di tunggu oleh pemirsanya karena mereka ingin tahu berbagai peristiwa sampai tengah hari.

c. Program siaran sore hari

Program berita dapat dimunculkan lagi pada sore hari disamping acara-acara pendidikan informal dalam bentuk kuis dan bisa juga ditampilkan acara olahraga yang digemari masyarakat luas seperti: bola basket, sepakbola.

d. Program siaran malam hari

Program siaran malam hari dapat dikonsentrasikan pada acara-acara yang di-prime-time-kan. Program prime time bisa variatif seperti sinetron cerita, film cerita, atau *variety show*.

e. Program siaran larut malam

¹¹Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, Prenada Media Group, Jakarta, 2008, hal. 208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program siaran larut malam dapat di isi dengan acara-acara yang tenang.

Sasaran penontonnya usia dewasa, tengah baya, dan, manusia lanjut usia (Manula). Film cerita panjang juga cocok ditempatkan pada waktu ini. Filmnya bias bertema horror dan action.

f. Program siaran berita

Waktu penyiaran untuk jenis acara ini bisa pada pagi hari, tengah hari, sore hari, malam hari, dan tengah malam. Isi siaran berita itu biasanya umum aktual, berita politik dan ekonomi, berita sosial budaya, olahraga.

g. Program siaran drama

Program siaran drama berisi cerita fiksi atau biasa disebut dengan sinetron cerita.

h. Program siaran musik atau klips video

Program siaran musik adalah salah satu acara yang luwes, fleksibel. Siaran dapat ditempatkan kapan saja, bisa pagi hari, bisa sore, dan bisa pula malam hari.

i. Program siaran *reality show*

Program siaran *reality show* adalah genre acara televisi yang menggambarkan adegan yang seakan-akan benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa.

4. Proses penyiaran

Sebuah proses penyiaran secara langsung (*live*) maupun di studio biasanya melibatkan peralatan yang dapat dikatakan dengan jumlah yang banyak dan kru yang banyak. Dalam proses ini yang tidak boleh kita lupakan adalah reporter yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik dan berbakat sehingga dapat menumbuhkan minat pemirsa untuk menyaksikan sebuah program acara.

Dan ketika program siaran mulai on air di studio Riau Televisi, maka ketika itu pula para pemirsa dapat langsung menikmati program siaran Makan-Makan tersebut dirumah mereka masing-masing dengan melalui pemancar sebagai perantara.

Teori yang dapat dijadikan acuan pada penetian ini adalah teori proses produksi dengan menggunakan model schram, yang menurut Wilbur schram komunikasi itu terdiri dari:

- a. Sumber (*source*)
- b. Pengirim (*encoder*)
- c. Sinyal (*signal*)
- d. Penerima (*decoder*)
- e. Sasaran (*destination*)

Sumber dapat berasal dari seseorang atau lembaga penyiaran sementara, pesan bisa berbentuk tulisan maupun audio visual. *Encoder* disini dapat dikatakan sebagai pemancar, lalu *signal* dapat diartikan gelombang dan *decoder* adalah televisi yang ada dirumah pemirsa, yang terakhir ialah *destination* yaitu penonton.

B. Kajian Terdahulu

Studi yang berkaitan dengan analisis produksi program acara sudah banyak dilakukan. Berdasarkan dari penelusuran penulis, ada beberapa studi yang pernah dilakukan berkenaan dengan analisis produksi program acara di televisi. Salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Syakbani Fajrin, yang mengambil tema Proses Produksi Program Siaran Jelajah Wisata Di Rtv Pekanbaru.

Penelitian diatas mendeskripsikan program tayangan Jelajah Wisata di Rtv Pekanbaru. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dari program siaran Jelajah Wisata, dan penelitian ini juga meninjau dari perangkat yang digunakan, seperti perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yanti Privonika dengan tema Proses Produksi Program Tayangan School Update Di Riau Televisi mengelompokan penelitiannya menggunakan data kualitatif, menyajikan data dari hasil wawancara dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Sedangkan peneliti ketiga yang dilakukan oleh Eko Gunawan membahas tema Proses Produksi Program Siaran Berita Buletin Aktual Sore Di Radio Bharabas 97.5 FM Pekanbaru juga mengkaji mulai dari praproduksi, produksi, hingga pasca produksi namun disini tidaknya gambar atau visual hanya suara atau audio.

Berdasarkan ketiga penelitian yang telah dilakukan diatas yang memiliki tujuan penelitian yang hampir sama yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan sebuah program dari awal hingga siap ditayangkan, maka peneliti memilih melakukan penelitian mengenai analisis program makan-makan di Rtv Pekanbaru. Karena peneliti melihat riau televisi adalah televisi yang memberikan informasi kepada masyarakat baik berupa hiburan, informasi penting, dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang bersifat promosi. Peneliti tertarik melihat bagaimana proses memproduksi sebuah program tersebut guna menambah pengetahuan tentang proses produksi program televisi, dan peneliti ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

C. Kerangka Fikir

Dari penggambaran skema peneliti menggunakan teori proses produksi yang menjadi acuan untuk penelitian ini. Proses produksi merupakan tahap pembuatan yang akan memberikan hasil dalam sebuah penelitian. Tahap produksi terdiri dari 3 bagian yang lazim disebut dengan *standard operasional procedure (sop)* yaitu tahap pra-produksi, produksi, hingga tahap pasca produksi.¹² Di dalam teori proses produksi ketiga tahap tersebut juga dilakukan dengan beberapa langkah mulai dari tahap pra-produksi yang didalamnya berawal dari penemuan ide, pembuatan naskah, perencanaan, diakhiri dengan persiapan, kemudian pada tahap produksi sendiri dibagi menjadi dua yakni pengambilan gambar dan recording, lalu pada tahap terakhir yaitu pasca produksi terdapat langkah editing dan ketika semua selesai barulah dilakukan langkah preview untuk melihat gambar yang dihasilkan siap ditayangkan atau tidak. Kerangka fikir dalam penelitian ini yaitu mengenai suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap teori dari proses produksi yang dilakukan oleh pihak Riau televisi pada program makan-makan.

¹² Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi, Pinus Book Publisher, Yogyakarta, 2007, hal. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

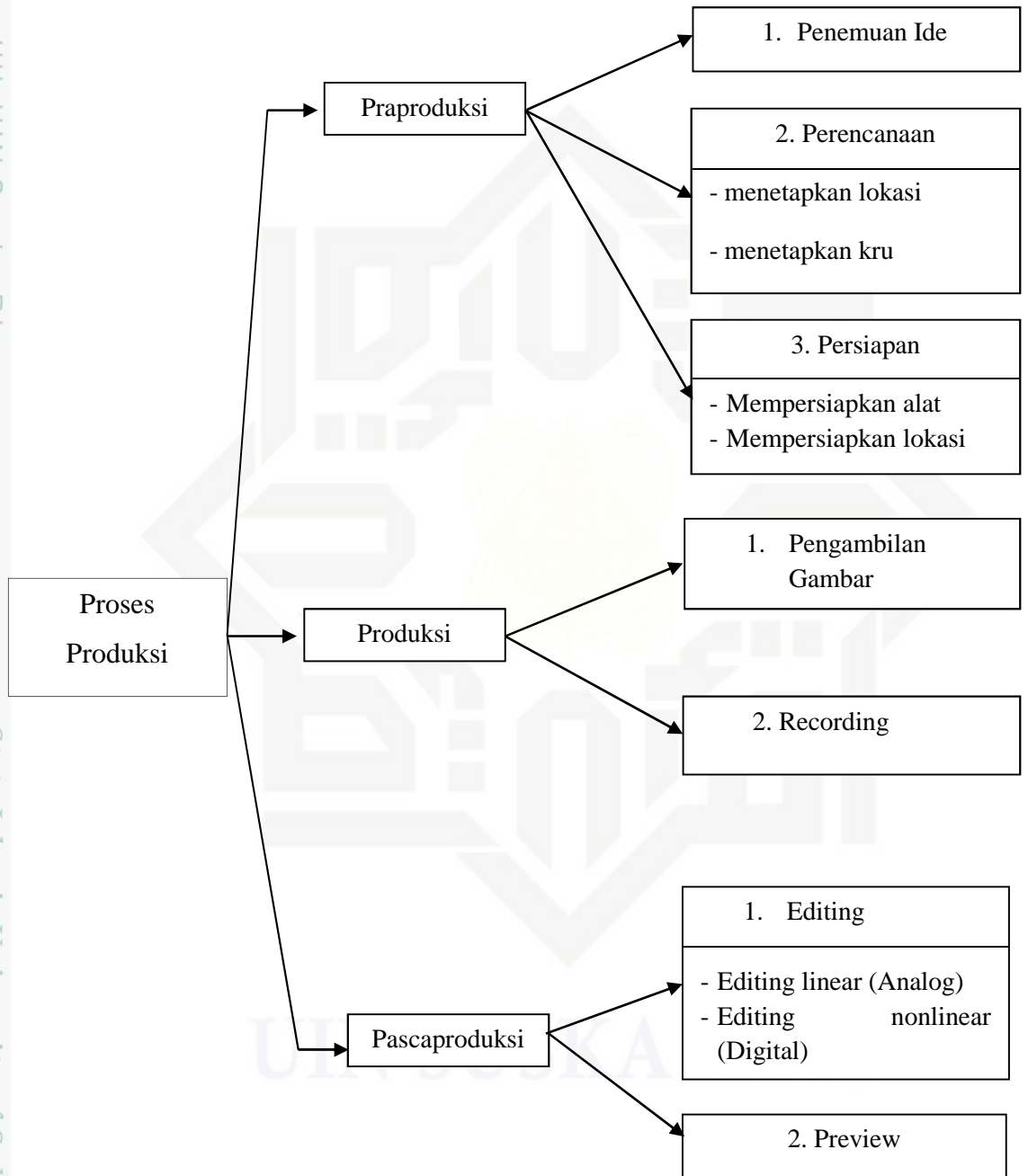
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kajian yang telah membahas tema proses produksi seperti yang dilakukan oleh Syakbani Fajrin dengan mengambil salah satu program di Rtv yaitu Jelajah Wisata memiliki kesamaan dalam garis besar penelitian ini, namun pada penelitian ini lebih menampilkan analisa peneliti tentang tahap-tahapan yang dilakukan selama proses produksi dilaksanakan dan jelajah wisata sendiri adalah program yang membahas tentang penjelajahan wisata alam yang terdapat di Riau sedangkan program makan-makan sendiri membahas tentang wisata kuliner yang ada di Riau khususnya kota Pekanbaru.

Adapun indikator-indikator dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai suatu program acara harus melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut meliputi pra-produksi, produksi, hingga pasca produksi. Dari tahapan pra-produksi terjadi suatu proses penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Di tahapan produksi terjadi dua bagian proses yang pertama pengambilan gambar dan kedua adalah recording yaitu proses merekam. Dan tahapan terakhir adalah tahap pasca produksi yang didalamnya mencakup editing lalu diikuti dengan preview sebagai pemeriksaan kembali sebelum ditayangkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 1:1 berikut ini :

GAMBAR 1.1
KERANGKA FIKIR



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.